

## BAB 4

### KESIMPULAN

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan objek penelitian berupa sebuah novel karya Yu Hua, dengan judul *Xu Sanguan Mai Xue Ji* 《许三观卖血记》. Untuk meneliti novel tersebut, penulis menggunakan pemikiran dari Soerjono Soekanto (2015) mengenai bentuk-bentuk interaksi sosial. Melalui penelitian yang penulis lakukan, maka dari itu penulis dapat menarik kesimpulan berupa:

Dalam novel tersebut terdapat beberapa faktor dan juga bentuk-bentuk interaksi sosial yang terdapat di dalam cerita. Hal tersebut bisa terjadi karena interaksi sosial hanya dapat terjadi jika terdapat hubungan antar individu, antar kelompok, maupun antara individu dengan kelompok. Novel tersebut menceritakan adanya suatu hubungan yang terjadi antara satu individu dengan individu lain, maupun individu dengan suatu kelompok tertentu.

Ditemukan adanya faktor simpati, faktor identifikasi, dan faktor imitasi dalam cerita novel tersebut. Faktor simpati dapat ditemukan dalam novel, karena terdapat beberapa kutipan maupun dialog yang menunjukkan adanya kerjasama dan rasa saling memahami suatu kondisi yang terjadi antara satu dengan yang lainnya. Selanjutnya faktor yang ada dalam cerita novel adalah faktor identifikasi, faktor ini dapat terjadi karena adanya dialog yang menunjukkan adanya kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain. Faktor yang terakhir yang terdapat dalam novel tersebut adalah faktor imitasi, faktor ini dapat terjadi karena seseorang mematuhi kaidah-kaidah dan nilai-nilai yang berlaku.

Karena adanya faktor interaksi sosial yang terjadi, maka dapat timbul bentuk-bentuk interaksi sosial yang terdapat dalam novel tersebut. Bentuk-bentuk interaksi sosial tersebut adalah kerjasama. Bentuk interaksi sosial kerjasama tersebut terbagi lagi ke dalam beberapa jenis, tetapi setelah melakukan penelitian, penulis hanya menemukan dua jenis bentuk

interaksi sosial kerjasama yaitu kerukunan dan *bargaining*. Dalam beberapa kutipan maupun dialog mencerminkan adanya sikap gotong royong dan saling tolong-menolong antarsesama, maka dari itu dikategorikan sebagai bentuk-bentuk interaksi sosial kerjasama dengan jenis kerukunan. Bentuk interaksi sosial kerjasama di dalam cerita novel melibatkan beberapa tokoh yang melakukan sikap gotong royong, dan tolong menolong. Dari beberapa bentuk interaksi sosial kerjasama, dalam penelitian ini penulis menemukan hanya terdapat satu dialog yang terdapat dalam cerita, yang dapat dikategorikan ke dalam bentuk interaksi sosial kerjasama dengan jenis *bargaining*. Selain itu terdapat bentuk interaksi sosial kerjasama dengan jenis *bargaining*, terdapat pula dialog yang menunjukkan adanya pelaksanaan perjanjian mengenai pertukaran barang dan jasa.

Selain bentuk interaksi sosial kerjasama, penulis juga menemukan adanya bentuk-bentuk interaksi sosial persaingan (*competition*). Bentuk interaksi sosial persaingan dapat terjadi, karena adanya dialog yang mencerminkan adanya persaingan dalam hal kedudukan dan peranan. Persaingan tersebut terjadi antara Xu Sanguan dengan He Xiaoyong ketika bersaing dalam hal mendekati ayah Xu Yulan agar mendapat restu dari ayahnya.

Bentuk interaksi sosial yang terakhir yang terdapat dalam cerita novel adalah pertentangan. Pertentangan dapat terjadi, karena adanya perasaan yang berwujud amarah dan rasa benci. Pertentangan yang ada dalam novel ini, terjadi antara keluarga Xu Sanguan dan He Xiaoyong yang dari awal pertemuan sudah saling tidak menyukai satu dengan yang lainnya.

Setelah penulis melakukan penelitian dari novel *Xu Sanguan Mai Xue Ji* 《许三观卖血记》 mengenai bentuk-bentuk interaksi sosial, terdapat tiga bentuk interaksi sosial yaitu kerjasama, persaingan, dan pertentangan. Adapun bentuk interaksi sosial dalam novel *Xu Sanguan Mai Xue Ji* adalah interaksi sosial yang diwujudkan dalam kerjasama dengan jenis kerukunan dan *bargaining*, interaksi sosial yang diwujudkan

dalam bentuk persaingan (*competition*) dengan jenis persaingan kedudukan dan peranan, interaksi sosial yang diwujudkan dalam bentuk pertentangan dengan jenis pertentangan pribadi. Bentuk –bentuk interaksi sosial yang paling banyak ditemukan dalam novel *Xu Sanguan Mai Xue Ji* 《许三观卖血记》 adalah bentuk interaksi sosial kerjasama dengan jenis kerukunan

